

## ABSTRAK

Indah Sri Wulandari, 126102202127 “Peralihan Wali Adhal Kepada Wali Nasab Aqrab (Studi Putusan Nomor 336/Pdt.P/2023PA.Sby)” Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing : Dr. Asmawi, M.Ag

### **Kata Kunci : Wali Adhal, Wali Nasab Aqrab, Penetapan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya penetapan wali adhal di Pengadilan Agama Surabaya yang mempunyai intepretasi berbeda dengan secara umum, yaitu wali adhal yang secara umum dijatuhkan kepada wali hakim. Adapun permohonan yang diajukan oleh calon mempelai ini meminta wali hakim untuk menjadi walinya, tetapi oleh hakim pada putusan nomor 336/Pdt.P/2023PA.Sby ditetapkan oleh wali nasab aqrab. Kemudian berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji pertimbangan hukum hakim dalam menetapkan serta penalaran hakim dalam menetapkan peralihan wali adhal pada putusan nomor 336/Pdt.P/2023PA.Sby.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam menetapkan peralihan wali adhal kepada wali nasab aqrab pada putusan nomor 336/Pdt.P/2023/PA.Sby. 2) Bagaimana penalaran hakim dalam menetapkan peralihan wali adhal kepada wali nasab aqrab pada putusan nomor 336/Pdt.P/2023/PA.Sby.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini sumber data yang digunakan dari data primer dan data sekunder. kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpulan data, serta peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berasal dari wawancara mendalam dengan hakim di Pengadilan Agama Surabaya dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam menetapkan peralihan wali adhal pada putusan ini dirasa hakim telah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dan seorang hakim bertugas untuk meluruskan, Dan apabila hakim menolak seorang wali yang masih ada dan bersedia maka hakim berperilaku dzalim. Hakim dalam memeriksa perkara tersebut melihat dari aspek yuridis yaitu Pasal 21 KHI, Pasal 22 KHI, dan ditutup Pasal 23 KHI. 2) Dalam melakukan pertimbangan sebelumnya hakim melakukan penalaran yang tepat dan telah sesuai dengan tahapan yang perlu diperhatikan oleh hakim saat melakukan penalaran, dan deangan mengedepankan fiqih yaitu Kompilasi Hukum Islam sebagai landasan dalam menetapkan perkara wali adhal. Serta menurut hakim penetapan wali adhal itu perlu adanya diskusi terlebih dahulu yang mana tidak langsung dijatuhkan kepada wali hakim. Dimana agar Kantor Urusan Agama tidak menganggap hal ini merupakan suatu putusan baru.

## ABSTRACT

Indah Sri Wulandari, 126102202127 “Transfer Of Adhal Guardian To Guardian (Number Decesion Study 336/Pdt.P/2023PA.Sby” Islamic Family Law Study Program, Faculty Of Sharia And Legal Sciences, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor : Dr. Asmawi, M.Ag

### **Kata Kunci : Wali Adhal, Wali Nasab Aqrab, Penetapan**

This research is motivated by the existence of the appointment of an adhal guardian at the Surabaya Religious Court which has a different interpretation than in general, namely the adhal guardian which is generally imposed on the judge's guardian. The application submitted by the prospective bride and groom asked the judge to become her guardian, but by the judge in decision number 336/Pdt.P/2023PA.Sby detrmind by the guardian of nasab aqrab. Then, based on the background above, the author feels interested in studying the judge's legal considerations in determining the transition of the adhal guardian in decision number 336/Pdt.P/2023PA.Sby.

The formulation of the problem in this research is : 1) What are the judge's legal considerations in determining the transfer of guardian adhal to guardian nasab aqrab in decision number 336/Pdt.P/2023/PA.Sby. 2) What is the judge's reasoning in determining the transfer of guardian adhal to guardian nasab aqrab in decision number 336/Pdt.P/2023/PA.Sby.

The research method used is qualitative research. In this qualitative research, the data sources used are primary data and secondary data, the presence of the researcher functions as an instrument and data collection, and the researcher carries out data collection techniques originating from in depth interviews with judges at the Surabaya Religious Court and documentation

Research results show at: 1) In determining the transition of the guardian, in this decision the judge feels that it has complied with the applicable laws and regulations and a judge has the duty to straighten things out. And if the judge rejects a guardian who is still there and willing, then the judge will behave unjustly. The judge in examining the case looked at it from the juridical aspect, namely Chapter 21 KHI, Chapter 22 KHI, and closed Chapter 23 KHI. 2) In carrying out the previous considerations, the judge carried out appropriate reasoning and was in accordance with the stages that the judge needs to pay attention to the carrying out reasong, and by prioritizing fiqh, namely the Compilation of Islamic Law, as the basis for determining adhal guardian cases. And according to the judge, the appointment of a guardian requires prior discussion which is not directly handed down to the judge's guardian. So that the Office Religions Affairs does not consider this to be a new decision.

## خلاصة

انداه سري ولاندار, ٢١٢.٢٢٠.١٢٦١ " نقل الوصي عدال إلى الوصي برنامج نصاب عقرب (قرار دراسة رقم ٦٣٣ Pdt.P/2023PA.Sby) "دراسة قانون الأسرة الإسلامي, كلية الشريعة والعلوم القانونية, جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: د.ر.ح. عصماوي, م.ج

الكلمات المفتاحية : الوصي العدل, الوصي نسب العقرب, العزيم

كان الدافع وراء هذا البحث هو تعيين الأوصياء العدل في محكمة سورابايا الدينية والتي لها تفسير مختلف عن العموم، وهم الأوصياء الأذال الذين يتم تعيينهم بشكل عام للقاضي الأوصياء. الطلب المقدم من العروس والعريس المرتقبين يطلب من ولي أمر القاضي أن يصبح ولي أمرها، ولكن القاضي في يحدده ولي نسب العقرب. ثم، بناءً على رقم القر الخلفية المذكورة أعلاه، يشعر المؤلف بالاهتمام ٦٣٣ Pdt.P/2023PA.Sby بدراسة الاعتبارات القانونية للقاضي في تحديد وتعليل القاضي في تحديد انتقال الوصي في Pdt.P/2023PA.Sby. القرار رقم ٦٣٣ وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هي الاعتبارات القانونية للقاضي في ٦٣٣. تحديد نقل الولي الأذال إلى الوصي عقرب نسب في القرار رقم Pdt.P/2023/PA.Sby?

(٢) ماهو تعليل القاضي في تحديد نقل الولي العدل إلى الوصي نسب العقرب في Pdt.P/2023/PA.Sby القرار رقم ٦٣٣

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي. في هذا البحث النوعي، مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. يعمل حضور الباحث كأداة وجمع بيانات، ويقوم الباحث بتنفيذ تقنيات جمع البيانات الناشئة عن المقابلات المتعمقة مع القضاة في محكمة سورابايا الدينية والتوثيق.

وتظهر نتائج البحث ما يلي: (١) في تحديد انتقال الأوصياء، في هذا القرار يشعر القاضي أنهم وفقاً للقوانين والأنظمة المعمول بها، وعلى القاضي مهمة تقويم الأمور. وإذا رفض القاضي الوصي ومن لا يزال موجوداً وراغباً فإن القاضي سوف يتصرف بشكل غير عادل. نظر القاضي في نظر القضية إلى الجانب القانوني، أي المادة ٢١ كهي، والمادة ٢٢ كهي، وإغلاق المادة ٢٣ كهي. (٢) أن القاضي في إجراء الاعتبارات السابقة قد قام بالاستدلال المناسب، وكان وفق المراحل التي يجب على القاضي مراعاتها عند الاستدلال، وذلك من خلال تقديم الفقه، أي جمع الشريعة الإسلامية، كأساس للحكم. تحديد حالات الوصي أذال. وبحسب القاضي، فإن تعيين الوصي يتطلب مناقشة مسبقة لا تنتقل مباشرة إلى ولي القاضي. حتى لا يعتبر مكتب الشؤون الدينية هذا قراراً جديداً.